



Jawa Pos

RADAR JOGJA

Sunday

MINGGU WAGE 16 JUNI 2024 | HALAMAN 1



Semua tentang Radar Jogja, scan di sini

GKR Mangkubumi Pimpin Upacara Numplak Wajik

Hajad Dalem sebelum Keluarnya Gunungan Perayaan Garebeg Besar

JOGJA - Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat kembali menggelar *hajad dalem* berupa upacara *numplak wajik* di Panti Paredean, Kompleks Magangan, Keraton Jogja, kemarin (15/6). *Baca GKR... Hal 3*

AWALI GUNUNGAN: Abdi dalem memberikan penghormatan kepada Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi (foto kiri) saat prosesi numplak wajik, di kompleks Magangan, Keraton Jogja, kemarin (15/6).



FOTO: FOTO: GUNTUR AGA/TIRANA/RADAR JOGJA

GKR Mangkubumi Pimpin Upacara Numplak Wajik

Sambungan dari hal 1

Ini merupakan rangkaian Garebeg Besar dalam rangka peringatan Hari Raya Idul Adha yang jatuh hari Senin (17/6) besok.

Upacara *numplak wajik* berlangsung sekitar sekitar 60 menit. Sejak awal acara dimulai, masyarakat sudah memadati area upacara. Sejumlah abdi dalem pun mulai menata tempat untuk prosesi.

Suara gejok lesung yang dipukul para abdi dalem putri membuat suasana sedikit menjadi lebih sakral. Setelah para abdi dalem lain selesai menata tempat, lalu berbagai ubarampe didoakan. Suasana pun seketika dan khusyuk. Setelah berdoa, para abdi dalem keluar dari tempat upacara dan membawa beberapa ubarampe itu.

Penghageng Kawedanan

Hageng Punakawan (KHP) Datu Dana Suyasa GKR Mangkubumi yang memimpin langsung upacara *numplak wajik* ini. Ia menjelaskan *hajat dalem* ini adalah prosesi inti awal sebelum berlangsungnya Gerebeg Besar.

Upacara ini berupa peletakan wajik di tengah-tengah kerangka gunungan putri, sebelum kemudiam dihiiasi dengan beragam hasil bumi. "Numplak wajik ini masih terus dilakukan beberapa hari sebelum garebeg dimulai. Setelah itu terus membuat gunungan," katanya se usai upacara.

Menurut putri sulung Sultan HB X ini, setelah *numplak wajik* akan ada tujuh gunungan yang akan diarak abdi dalem dan didoakan, lalu diperebutkan oleh masyarakat dalam upacara Garebeg Besar. "Gunungan seperti



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

MENARIK PERHATIAN: Salah satu prosesi upacara hajat dalem numplak wajik yang dipimpin Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi di kompleks Magangan, Keraton Jogja, kemarin (15/6).

gunungan yang biasanya," lontarnya.

Sementara itu salah seorang warga Bantul, Sri Undari mengaku setiap tahunnya pasti menyaksikan upacara *numplak wajik* ini. Perempuan 58 tahun ini

juga merasa senang bisa menyaksikan upacara ini.

"Ini kan tradisi atau kebiasaan. Dan kalau orang dikasih *ubarampe* itu ya dapat berkah. Kalau orang dulu kayak gitu," ujarnya. (ayu/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005